
**PENGARUH PENGGUNAAN *CLASROOM READING PROGRAM*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 060934 MEDAN T.P.
2023/2024**

**THE EFFECT OF USING THE *CLASROOM READING*
PROGRAM ON SKILLS WRITE A NARRATIVE ESSAY
ON INDOONESIAN LANGUAGE SUBJECT CLASS V STUDENTS
OF STATE PRIMARY SCHOOL 060934
MEDAN T.P. 2023/2024**

Abdian Simarmata¹, Mahasiswa PGSD
Restio Sidebang², Dosen PGSD
Ulfah Sari Rezeki³, Dosen PGSD

Universitas Quality Jl. Ngumban Surbakti no. 18, Kode Pos 12345, Indonesia

¹abdiansimarmata@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran keterampilan menulis karangan narasi siswa tanpa menggunakan metode *Clasroom Reading Program* dan gambaran keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan metode *Clasroom Reading Program* serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Clasroom Reading Program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi di kelas V SD Negeri 060934 Medan T.P 2023/2024. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060934 Medan pada tanggal 25 sampai 26 Januari sebagai objeknya adalah siswa kelas V-A berjumlah 20 siswa dan kelas V-B berjumlah 20 siswa. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sebelum melakukan pembelajaran hasil rata-rata tes awal kelas V-A=32, dan kelas V-B=31,7. Setelah dilaksanakan pembelajaran hasil rata-rata kelas V-B tanpa menggunakan metode *Clasroom Reading Program* dan kelas V-A dengan menggunakan metode *Clasroom Reading Program* maka diperoleh hasil rata-rata kelas V-B = 57, dan kelas V-A = 79,6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji independen antara dua faktor chi kuadrat hasil dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $X_{hitung} 2 = 26,56 > X_{tabel}(0,095)(4) 2 = 9,49$. Dari pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Clasroom Reading Program* ada pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 060934 Medan T.P 2023/2024.

Kata Kunci : Metode *Clasroom Reading Program*, Keterampilan Menulis, Pelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of finding out a description of students' narrative essay writing skills without using the Classroom Reading Program method and a description of students' narrative essay writing skills using the Classroom Reading Program method and to find out the effect of using the Classroom Reading Program method on students' narrative essay writing skills in the subject. Indonesian narrative essay material in class V of SD Negeri 060934 Medan T.P 2023/2024. The location of this research was carried out at SD Negeri 060934 Medan on January 25 to 26. The objects were 20 students in class V-A and 20 students in class V-B. This type of research is quasi-experimental. Before learning, the average initial test results for class V-A = 32, and class V-B = 31.7. After learning the average results for class V-B without using the Classroom Reading Program method and class V-A using the Classroom Reading Program method, the average results for class V-B = 57, and class V-A = 79.6. Based on the results of hypothesis testing using an independent test between two chi square factors, the results with a significance level of $\alpha = 0.05$ obtained $X_{hitung}^2 = 26.56 > X_{tabel}(0.095)(4) = 9.49$. From hypothesis testing, it can be concluded that using the Classroom Reading Program method there is a significant influence on students' narrative essay writing skills in Indonesian language subjects in class V of SD Negeri 060934 Medan T.P 2023/2024.

Keywords: Classroom Reading Program Method, Writing Skills, Indonesian Language Lessons

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembentukan potensi sumber daya manusia suatu negara. Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan kurikulum, serta tuntutan globalisasi, pendidikan menjadi semakin penting. Salah satu keterampilan yang penting dalam pendidikan adalah keterampilan menulis karangan narasi. Keterampilan menulis merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengkomunikasikan ide, pengalaman, dan gagasan secara efektif.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan yaitu (1) Standar Isi; (2) Standar Proses; (3) Standar Kompetensi Kelulusan; (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (5) Standar Sarana dan Prasarana; (6) Standar Pengelolaan; (7) Standar Pembiayaan; (8) Standar Penilaian Pendidikan (Pelayanan Jakarta.Go.Id) Berdasarkan hal itulah setiap proses pembelajaran berbahasa hendaknya lebih

diperhatikan agar tepat sasaran dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa Termasuk didalamnya adalah keterampilan membaca yang memiliki banyak manfaat dalam perkembangan berbahasa siswa.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan menggunakan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri biasa disebut berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicarannya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat luas.

Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. H. Dalman (2016: 1-2) menyatakan pada dasarnya, ada 4 keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa di Sekolah Dasar (SD) adalah kelompok usia yang sangat menerima pengaruh dalam proses pembentukan kemampuan menulisnya. Oleh karena itu, perhatian terhadap kualitas pembelajaran di tingkat SD sangatlah penting. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah melalui *Classroom Reading Program*.

Menulis merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh manusia antara lain saat pembelajaran, berinteraksi, menulis surat, mencatat hal-hal penting, dan lain-lain. Kegiatan menulis dalam kehidupan manusia memang tidak lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan kegiatan menyimak, berbicara, dan membaca. Akan tetapi, sebagai seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan yang baik untuk

mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa, supaya mereka dapat menulis dengan baik agar pembaca dapat memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh penulis.

Salah satu materi menulis yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD adalah pengalaman siswa. Pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V semester I terdapat standar kompetensi yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Berdasarkan standar kompetensi tersebut maka siswa diharapkan untuk memahami isi dan dapat menulis kembali suatu karangan yang disampaikan oleh guru dan berdasarkan pengalaman. Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Dalam kegiatan menulis karangan narasi terjadi interaksi dan proses komunikasi berupa penyampaian pengalaman dari seorang sumber pesan yaitu guru kepada penerima pesan yaitu siswa. Untuk itu mengajarkan keterampilan menulis yang benar sangat diperlukan agar siswa dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Faktanya di SD Negeri 060934 Medan kondisi pembelajaran menulis karangan narasi masih terkesan monoton, sehingga kualitas keterampilan berbahasa siswa kurang. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa, tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang sesuai KKM. Apabila siswa sudah tidak dapat merangkai kalimat untuk membuat karangan narasi mengakibatkan karangan yang mereka buat kurang menarik. Selain itu, masih banyak guru yang mengambil materi pembelajaran keterampilan menulis dari buku ajar yang sudah dimiliki oleh siswa, baik tentang menulis karangan narasi, menulis surat dinas maupun menulis puisi. Hal ini berdampak pada kualitas bahasa mereka. Kemampuan dalam menuangkan ide atau gagasan melalui tulisan masih kurang, hal ini dapat terlihat dari pendeknya hasil karangan siswa apabila mendapatkan tugas menulis karangan narasi.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus pada pembelajaran menulis karangan narasi siswa supaya lebih efektif perlu adanya penerapan program yang

sesuai dengan pembelajaran. Dikalangan pendidik dahulu kata program selama ini terkesan sulit untuk memunculkan atau sulit untuk membuat program yang menarik. Akibatnya terjadi keengganan berhubungan dengan program meskipun sebenarnya banyak sekali program-program yang menarik untuk diterapkan pada pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan narasi belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari setiap pembelajara, bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis guru hanya menjelaskan tentang materi atau masih menggunakan metode ceramah pada keterampilan menulis karangan narasi, guru lebih berperan dibandingkan siswa. Siswa hanya menyimak materi yang disampaikan oleh guru dan biasanya dilanjutkan dengan mengerjakan soal. Hal tersebut mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi siswa terlihat kurang antusias saat materi disampaikan oleh guru. Masih banyak siswa yang mengobrol dengan temannya dan juga sibuk bermain sendiri, sehingga mereka tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dan kesukaran jika guru memberikan pertanyaan. Penggunaan classroom reading program yang tepat sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Empowerment (2021) *Classroom Reading Program* adalah program yang dirancang untuk meningkatkan budaya membaca anak dengan memberikan tambahan bahan bacaan di kelas serta program pengembangan profesional pendidik. Jadi classroom reading program adalah cara yang digunakan guru dalam pembelajaran melalui program membaca pada anak dengan menambah buku bacaan di dalam kelas.

Dengan menggunakan *Classroom Reading Program*, program ini memberikan buku bacaan langsung ke dalam kelas. Sehingga siswa dan guru dapat menggunakan bahan bacaan tersebut dalam keseharian mereka. Kelebihan dari classroom reading program adalah 1. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku-buku bacaan yang tersedia di dalam kelas, jadi guru tidak hanya terpancang

pada buku materi pembelajaran. 2. Mengenalkan buku kepada siswa. Kegiatan bisa dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa untuk mengenal, memanfaatkan, merawat dan menentukan aturan-aturan penggunaan buku-buku di dalam kelas. 3. Menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. *Classroom Reading Program* sudah diterapkan di beberapa SD, salah satunya di SD Negeri 1 Kalibeban R. Ahmad Sarjito pada tahun 2011, beliau melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Classroom Reading Program* untuk Meningkatkan Minat Membaca dan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kalibeban” dengan hasil penelitian *Classroom Reading Program* dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat membaca, meningkatkan jumlah siswa yang mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan serta meningkatnya lingkungan belajar yang baik. Dalam penelitian Ahmad Sarjito membuktikan bahwa penerapan *Classroom Reading Program* di SD Negeri 1 Kalibeban dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar yang rendah siswa kelas V SD 2 Karangduwur. Peneliti mencoba menerapkan *Classroom Reading Program* untuk meningkatkan hasil belajar siswa

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari penggunaan Metode *Classroom Reading Program* yang ditimbulkan pada subyek yaitu siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi atau dua kelas yaitu eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberikan perlakuan Metode *Classroom Reading Program* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas V SDN 060934 Medan tahun ajaran 2023/2023. Penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas V-A

Sebagai kelas eksperimen dan V-B sebagai kelas kontrol diajar dengan metode *Classroom Reading Program* dengan menyiapkan kelas dengan apersepsi , menyuruh siswa memimpin doa dan mengabsen siswa. Selanjutnya peneliti memberikan soal *Pre Test* dengan menyuruh siswa menuliskan pengalaman pribadi sebagai contoh karangan narasi yang dikerjakan selama 30 menit, kemudian peneliti memberikan materi karangan narasi dengan metode *Classroom Reading Program* yang dimulai pada hari pertama pada tanggal 25 januari 2023.

Setelah Peneliti melakukan pembelajaran di kelas V-A kemudian peneliti melakukan pembelajaran pertama di kelas V-B dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan materi yang sama Kemudian siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Nilai rata-rata kelas V-A Sebagai kelas Ekperimen yaitu 31,7 dan kelas V-B sebagai Kelas Kontrol yaitu 32 setelah mendapat nilai rata-rata selanjutnya Peneliti mencari uji persyaratan analisis data yaitu Normalitas dan Uji Homogenitas Varians. Data hasil belajar yang diajar menggunakan metode *Classroom Reading Program* yang diuji menggunakan uji liliefors diperoleh $X^2 = 0,14729 < X^2(0,05)(20)(20) = 0,192$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20 orang, maka H_0 diterima, sehingga hasil belajar kelas yang diajar menggunakan metode *Classroom Reading Program* berdistribusi normal. Data hasil belajar yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional yang diuji menggunakan uji F diperoleh $x^2 = 0,13026 < x^2(0,05)(20)(20) = 0,192$ untuk $\alpha = 5\%$ Dari Jumlah siswa 20 orang, maka H_0 diterima. sehingga hasil belajar yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Tyas kartuka dewi (2017) yang menyatakan bahwa “Adanya pengaruh metode classroom reading program terhadap keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo”. Dan didukung juga oleh hasil penelitian Sulistiawati, Tika (2017) yang menyatakan bahwa “pengaruh model pembelajaran *Classroom Reading Program* terhadap kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Min 7 Bandar Lampung”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilaksanakan di SDN 060934 Medan T.P 2023/2024, maka diperoleh nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 57. Nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi yang diajarkan dengan metode *Classroom Reading Program* memperoleh hasil rata-rata sebesar 79,6. Ada pun rata-rata nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas *Classroom Reading Program* sebesar 79,6 dan rata-rata hasil belajar siswa kelas konvensional sebesar 57 dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alwasilah, A.C dan Alwasilah S.N. (2013). *Pokoknya Menulis (Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi)*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Empowerment, C. (2021). *Classroom Reading Program Guna Meningkatkan baca anak*. Jakarta: USAID.
- H. Dalman. (201). *Keterampilan Menulis*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Hartati, Tatat. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran bahasa Indonesia di SD kelas rendah*. From: <http://file.upi.edu>
- Merrina, Andy Malladewi. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di SD Negeri Balasklumprik I/434*. Surabaya: Vol. 1 Nomor 2 (diakses pada tanggal 19 Desember 2018).
- Rosdiana, Mawarni. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas III SD N Pencar 2, Sleman*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 15 Tahun ke IV Agustus 2015
- Widyastuti, L., Dwijalswara, P., & Isrok'atun. (2017). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita. Jurnal Pena Ilmiah, 2(1), 91–100